

# **PEMBELAJARAN EKTRAKURIKULER VOKAL GRUP DI SMP KRISTEN YBPK SIDOREJO, PARE – KEDIRI SEBAGAI SARANA PENINGKATAN PRESTASI SENI MUSIK**

**Arga Amanggi Herdianto**

**Nim : 082134209**

Program Studi Pendidikan Sendratasik, FMIPA, UNESA

**Moh. Sarjoko, S.Sn., M.Pd.**

Dosen Jurusan Sendratasik, FMIPA, UNESA

## **Abstrak**

Kegiatan ekstrakurikuler vokal grup merupakan salah satu bentuk dari kegiatan pengemangan diri. Keberhasilan dalam bernyanyi secara kelompok memerlukan latihan yang serius, disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki sikap kebersamaan, saling bekerjasama, toleransi, dan percaya diri. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan mendiskripsikan : (1) Tahapan persiapan latihan vokal grup di SMP Kristen YBPK sidorejo Pare-Kediri, (2) Metode dalam proses latihan ekstrakurikuler vokal grup, (3) Faktor pendukung ekstrakurikuler vokal grup di SMP Kristen YBPK sidorejo Pare-Kediri.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif dengan objek penelitian pembelajaran ekstrakurikuler vokal grup di SMP Kristen YBPK sidorejo Pare-Kediri. Sumber data penelitian dari dua sumber yaitu: sumber data manusia dan sumber data non manusia. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Ekstrakurikuler vokal grup di SMP Kristen YBPK sidorejo Pare-Kediri sesuai dengan visi dan misi sekolah. Pelatih yang mengajar adalah tenaga profesional, sarana prasarana yang nyaman, lengkap serta terawat dengan baik, materi pembelajaran vokal grup diajarkan dengan menggunakan teknik yang benar. Peserta didik ekstrakurikuler vokal grup wajib mengikuti tes yang dilakukan oleh pelatih dan guru pendamping. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik guna mengikuti lomba, festival, serta kegiatan lain yang berhubungan dengan vokal grup.

Hasil penelitian yaitu tahapan persiapan latihan vokal grup di SMP Kristen YBPK sidorejo Pare-Kediri adalah latihan pernafasan, latihan pembentukan suara, latihan intonasi, latihan artikulasi, latihan ekspresi. Metode yang diterapkan dalam latihan adalah metode demonstrasi, Tanya jawab, dan latihan. Faktor pendukung dalam ekstrakurikuler vokal grup adalah faktor internal yaitu kualitas peserta (siswa) faktor eksternal yaitu sarana dan prasarana, pembimbing ekstrakurikuler, lingkungan sekolah, dukungan orang tua, dukungan dinas pendidikan pemuda kabupaten Kediri.

**Kata kunci :** Vokal Grup, Peningkatan Prestasi, Metode Pembelajaran, Seni Musik.

## **I. PENDAHULUAN**

Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Oleh karena itu dalam hidupnya manusia pasti pernah bernyanyi. Dalam musik, vokal juga merupakan seni yang dapat berdiri sendiri atau menjadi bagian dari seni musik dan dapat dipelajari oleh semua orang. Vokal biasanya dipelajari melalui kurikulum sekolah dan kelas-kelas kursus baik privat maupun group, atau juga dipelajari secara otodidak sehingga dengan berkembangnya zaman dan bermunculannya sarana kompetisi vokal maka peminat yang ingin mempelajari vokal semakin bertambah dari hari ke hari.

Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, biasa dimainkan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang. Jika dinyanyikan perseorangan disebut solo, sedangkan secara bersama-sama disebut paduan suara atau vocal grup. Paduan suara menurut kelompok suara dibagi menjadi beberapa bagian yaitu untuk perempuan sopran, mezzosopran dan alto, sedangkan laki-laki yaitu tenor, baritone, dan bass.

Bentuk penyajian vokal yang lainnya yaitu vokal grup yang merupakan bentuk paduan suara tetapi ada perbedaan dengan paduan suara kecil, kalau paduan suara kecil harus tampil dengan jumlah yang tepat, tetapi vokal grup dapat berubah dalam batas-batas tertentu. Dalam materi penyajian vokal grup mengusahakan sendiri pengolahan lagu beserta iringan musiknya

Lagu yang dinyanyikan secara bersama-sama namun jumlah pelakunya berbeda-beda diantaranya ada yang disebut duet yang dinyanyikan dua orang penyanyi, trio yang dinyanyikan tiga orang penyanyi, kwartet untuk empat orang penyanyi, kwintet untuk lima orang penyanyi dan masih banyak lagi. Kalau melihat pengertian paduan suara di atas, nama-nama kelompok ini pun dapat disebut paduan suara, hanya saja jumlah pemainnya sedikit. Oleh karena itu biasanya menggunakan nama khusus disesuaikan dengan banyaknya penyanyi. Vokal grup yang identik dengan paduan suara pada dasarnya mempunyai pengertian yaitu sekelompok orang yang membawakan lagu secara bersama-sama. Vokal grup biasanya ditampilkan dalam acara-acara tertentu, misalnya dalam acara malam kreasi seni dan tak jarang pula diadakan festival-festival vokal grup yang banyak menarik minat anak-anak SMP, SMA, dan mahasiswa.

Sebagian besar remaja Indonesia saat ini menyukai bentuk penyajian musik vokal seperti vokal grup. Mereka khususnya siswa SMP dan SMA menyukai vokal grup sebagai bentuk penyaluran ekspresi kaum muda. Berbagai ajang festival vokal grup diadakan di berbagai

tempat untuk motivasi dan menyalurkan kreativitas siswa. Tembang-tembang yang dibawakan biasanya adalah lagu-lagu tradisional maupun lagu rakyat.

Kecenderungan rata-rata vokal grup yang ada saat itu terletak pada tata aransemen vokal, hingga terkadang melodi asli dari lagu yang dibawakan menjadi sulit untuk dikenali lagi. Harmoni vokal akhirnya menjadi bagian penting dalam vokal grup. Pecahan-pecahan nada pun menjadi tuntutan untuk sebuah vokal grup yang berkualitas.

Semakin berkembangnya kegiatan vokal grup yang ada dan berlangsung dari sabang sampai merauke, akhirnya munculah sebuah ajang yang kemudian memasukkan vokal grup sebagai salah satu bagian dari ajang kompetisi vokal. Kompeten vokal grup merupakan kesempatan baik bagi siswa yang senang sebagai penyanyi untuk menampilkan kemampuan yang sudah dibina selama beberapa waktu. Lomba vokal group sering di selenggarakan oleh instansi-instansi tertentu untuk komunitas SMP, SMA, Perguruan tinggi dan untuk umum. Salah satu aspek untuk mengetahui musikalitas para vokalis dapat dikembangkan melalui vokal grup. Akan terasa kurang termotivasi jika hanya melakukan kegiatan latihan tetapi tidak ada tempat untuk menampilkan hasil pengolahan tersebut.

Salah satu aspek positif yang mempengaruhi dalam mengikuti lomba vokal grup yaitu akan mendapatkan masukan secara tidak langsung untuk perbaikan kualitas unsure-unsur dalam vokal grup. Melalui perlombaan vokal grup memungkinkan antar peserta saling mengenal satu sama lain dari berbagai kalangan. Dalam situasi tersebut mereka bertukar pikiran dalam banyak hal seperti hoby, penyanyi idola, kelebihan dan kekurangan masing-masing vokal grup dan lain lain. Vokal grup berkembang cukup luas di sekolah sekolah yang ada di Kediri. Tetapi tidak semua sekolah yang ada di Kediri mengadakan kegiatan ekstrakurikuler vokal grup. Kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya banyak di minati perempuan, walaupun demikian tidak menutup kemungkinan laki lakijuga ada yang berminat dan mempunyai bakat di bidang vokal. Vokal grup merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang banyak di minati di kalangan siswa SMP dan SMA khususnya kota Kediri. Salah satu vokal grup SMP yang berprestasi adalah vokal grup SMP Kristen YBPK Sidorejo Pare-Kediri.

Sekolah Menengah Pertama atau SMP Kristen YBPK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mencetak para siswa-siswinya berprestasi, terampil dan kreatif di bidang yang siap menyampaikan segenap informasi dan pengetahuan yang di tuntutnya. SMP Kristen YBPK terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler dimana para anggotanya memperoleh ruang untuk berkreasi seni, salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati siswa adalah vokal grup.

Vokal grup pada kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan suatu wahana yang tepat untuk mengembangkan dan menyalurkan kreatifitas siswa pada bidang musik, selain untuk meningkatkan sensitivitas terhadap karya seni juga untuk menambah rasa memiliki terhadap kesenian suara yang perlu untuk kita kembangkan lagi. Vokal grup yang ada di SMP Kristen YBPK sidorejo ini selalu di perhitungkan oleh kelompok-kelompok vokal grup sekolah lainnya, khususnya di kota Kediri. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang diikutinya seperti festival- festival yang sudah menjadi langganan juara, baik ditingkat kecamatan, kabupaten,dan mewakili kabupaten Kediri dalam lomba FLS2N (Festival Lomba Seni Nasional di tingkat provinsi) dan di berbagai pekan-pekan budaya.

Menurut peneliti hal ini tentunya bukan prestasi yang biasa-biasa saja, bahkan ini sangat luar biasa prestasi vokal grup untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Prestasi ini sangat menarik perhatian saya untuk melakukan penelitian vokal grup yang diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Kristen YBPK Sidorejo Pare-Kediri yang saya pandang cukup berhasil, sehingga saya ingin mengkaji bagaimana vokal group di SMP Kristen YBPK sidorejo ini bisa mencapai kesuksesan dan merupakan sesuatu yang menarik untuk dikaji. Dalam hal ini posisi peneliti adalah mahasiswa Program Sndratasik Pendidikan Seni Musik yang nantinya akan terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik professional khususnya dalam bidang seni musik. Hasil penelitian ini diharapkan ada kontribusi dalam kegiatan ekstrakurikuler vokal grup sebagai pemacu bagi lembaga lembaga pendidikan setingkat yang punya keinginan untuk membuka kegiatan ekstrakurikuler vokal grup.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan mendiskripsikan: (1) Bagaimana tahapan-tahapan persiapan latihan vokal group dalam ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Kristen YBPK Sidorejo Pare-Kediri sebelum materi pembelajaran praktek, (2) Bagaimana metode yang di terapkan dalam proses latihan ekstrakurikuler vokal group yang dilaksanakan di SMP Kristen YBPK Sidorejo Pare-Kediri, (3) dan Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan ekstrakurikuler vokal group SMP Kristen YBPK Sidorejo Pare-Kediri

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah (Azwar, 20120: 4). Penelitian yang berlokasi di SMP YBPK Sidoreo pare-kediri ini mendiskripsikan penyelenggaraan ekstrakurikuler vokal grup di SMP YBPK Sidoreo pare-kediri, dengan

menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan pencapaian prestasi yang terbentuk melalui ekstrakurikuler vokal grup. Penelitian berlangsung selama 2 bulan.

Objek penelitian ini adalah pembelajaran ekstrakurikuler vokal grup di SMP YBPK Sidoreo pare-kediri. Subjek dari penelitian ini adalah pencapaian prestasi siswa di SMP YBPK Sidoreo pare-kediri.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, sesuai dengan pendekatan penelitian bersifat kualitatif dengan sumber data dan informasi yang telah ada sehingga dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan metode observasi/pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

Kevalidan data yang tinggi sangat diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh tujuan yang diharapkan peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi yang digunakan dalam Penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode.

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, yang dilakukan dengan cara mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, katagori dan satuan uraian dasar (Moleong, 2002:103) Dalam proses Penelitian ini, peneliti menggunakan data yaitu analisis domain. Pada analisis domain pengolahan data dilakukan untuk memperoleh gambaran atau pengertian yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang suatu fokus atau pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu bagaimana pembelajaran ekstrakurikuler vokal grup di SMP YBPK Sidoreo pare-kediri sehingga menghasilkan prestasi siswa. Data yang terdokumentasi kesemuanya disatukan dan terfokus pada tujuan yang sama sehingga peneliti melakukan beberapa tahap sebagai berikut : (1) Reduksi data, dalam hal ini data-data yang telah terkumpul dikelompokkan sesuai domain-domain, (2) Analisis data, setelah data terkumpul dan terperinci data kemudian dianalisis, (3) Sajian data, data-data yang sudah dianalisis kemudian di kelompokkan, lalu disusun menjadi sajian data, dan (4) Simpulan, sebagai akhir dalam analisis, peneliti melakukan kesimpulan data.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Tahapan Latihan Vokal Grup dalam Ekstrakurikuler di SMP YBPK**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kristen YBPK Sidorejo Pare - Kediri. Peneliti melakukan observasi sebagai data awal penelitian guna mencari dan menggali potensi siswa guna pembinaan dan pengembangan ekstrakurikuler vokal grup yang ada di SMP Kristen YBPK Sidorejo Pare - Kediri tersebut. Setelah ditemukan potensi, peneliti perlu langkah-

langkah guna sebagai rencana untuk pembinaan dan pengembangan vokal grup dalam ruang lingkup SMP Kristen YBPK Sidorejo Pare - Kediri.

Ekstrakurikuler vokal grup di SMP Kristen YBPK Sidorejo Pare-Kediri dilaksanakan pada setiap hari jumat pukul 09:00 WIB diruang musik SMP Kristen YBPK Sidorejo Pare-Kediri. Proses kegiatan ekstrakurikuler vokal grup, pelatih memiliki target dalam menyelesaikan setiap lagu yang diajarkan kepada peserta ekstrakurikuler vocal grup. Berikut adalah proses kegiatan belajar mengajar ekstrakurikuler vocal grup di SMP Kristen YBPK Sidorejo Pare-Kediri yang dibagi menjadi kegiatan umum dan kegiatan khusus. Kegiatan umum adalah kegiatan rutinitas peserta ekstrakurikuler vocal grup yang dilakukan setiap minggunya secara umum. Sedangkan kegiatan khusus adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta ekstrakurikuler vocal grup menjelang perlombaan pekan seni pelajar yang telah diamati pelatih selama jangka waktu 8 minggu, terhitung mulai tanggal 2 februari-23 Maret 2013.

Kegiatan Rutin, Beberapa langkah kegiatan ini, dilakukan dalam rutinitas pembelajaran yang dilakukan dalam ekstrakurikuler vocal grup di SMP Kristen YBPK Sidorejo Pare-Kediri yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 09.00.

Kegiatan Pendahuluan, Pelatih mempersiapkan bahan ajar, yakni materi lagu untuk semester genap,. Selain itu pelatih memberikan seluruh partitur lagu yang akan dipelajari untuk semester genap. Sebelum memulai mempelajari partitur, peserta kegiatan ekstrakurikuler vocal grup membuka dengan doa dan melakukan pemanasan yang dipimpin oleh salah satu peserta kegiatan ekstrakurikuler secara bergantian.

Kegiatan Inti, Pada awal kegiatan pelatih mengingatkan kembali tentang materi notasi, ketukan, tanda diam, tanda birama dan tempo. Setelah itu barulah siswa-siswi berkumpul sesuai dengan pembagian suara (sopran, alto, mezzoo). Siswa dan siswi berlatih membaca partitur lagu secara berkelompok terlebih dahulu sesuai dengan pembagian suara dengan menggunakan alat bantu keyboard. Setelah partitur dapat dibaca oleh semua kelompok suara, barulah lagu tersebut dinyanyikan bersama sebagai sebuah vocal grup. Setelah mempelajari solmisisasi, pelatih akan megajarkan artikulasi, dinamika, gerakan dan ekspresi pada pertemuan selanjutnya. Pelatih memberikan pengarahan tentang solmisisasi, artikulasi, dinamika dan gerakn yang tepat.

Kegiatan Penutup, Pelatih menutup dengan doa dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk pencapaian hasil yang maksimal. Seperti, memberikan pujian dan memberikan pengarahan untuk tugas selanjutnya, serta memberikan tugas pada siswa untuk mempelajari lagu tersebut di rumah.

## **1. Persiapan**

Kegiatan Rutin, Beberapa langkah kegiatan ini, dilakukan dalam rutinitas pembelajaran yang dilakukan dalam ekstrakurikuler vocal grup di SMP Kristen YBPK Sidorejo Pare-Kediri yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 09.00.

Melakukan seleksi peserta vokal dengan mengumpulkan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler vokal grup. Dari beberapa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut akan dipilih 5 siswa yang akan mengikuti lomba. Dari 5 siswa ini dibentuk menurut kriteria peran dalam vocal grup, yaitu: 2 siswa (gitar), 3 siswi (vocal).

Setelah itu pemberian materi kepada beberapa siswa yang akan dipilih mengikuti lomba vocal grup. Pemberian materi berupa: latihan pernafasan, pembentukan suara, pembentukan artikulasi, pembentukan intonasi, pembentukan ekspresi, latihan penggunaan penguat suara, musik pengiring.

Materi adalah suatu kompetensi pembelajaran yang dikuasai oleh peserta didik di akhir pembelajaran. Materi lagu pada ekstrakurikuler paduan suara yang diberikan dalam 1 semester terdiri dari beberapa jenis lagu, diantaranya ada pop, lagu-lagu nasional serta lagu daerah. Namun dalam latihan rutin, biasanya ditekankan dalam pembelajaran lagu-lagu nasional dan daerah yang akan dibawakan setiap upacara bendera di hari senin, karena mengingat masih banyaknya anggota baru. Selain itu, beberapa materi lagu yang akan dipelajari adalah materi lagu yang digunakan dalam perlombaan atau event.

## **2. Proses Latihan Rutin Vokal grup**

### **a. Latihan pernafasan**

Dengan menggunakan tehnik latihan pernafasan bahu, diafragma, dan dada, maka dilakukan beberapa tahapan latihan pernafasan (lihat gambar 4.1), ada 6 tahapan latihan pernafasan sebagai berikut:

#### **1) Latihan 1**

Para siswa memulai satu persatu dengan mengeluarkan nafas secara biasa tanpa ada ketegangan sampai timbul suatu 'kehausan akan nafas'. Kemudian para siswa mengambil nafas dengan mulut tertutup dan melalui hidung, lalu menahannya kemudian mengeluarkannya lagi perlahan dengan lancar tanpa ada ketegangan.

#### **2) Latihan 2**

Untuk memperkuat pernafasan diafragma, latihan dapat dilakukan dengan berbaring dan meletakkan buku yang agak berat di atas perut para siswa, kemudian para siswa mengambil nafas agar mendorong perut dengan beban tadi ke atas.

Untuk mendapatkan nafas yang tahan lama dan panjang serta stabil, dilakukan latihan sebagai berikut:

3) Latihan 3

Para siswa mengisi paru-paru dengan nafas, tetapi tidak sampai penuh, lalu ditahan sebentar, kemudian nafas dikeluarkan dengan menyanyikan 'mo' selama lima detik. Sesudah itu, mengambil nafas baru kemudian menyanyikan 'me' selama sepuluh detik. Lalu mengambil nafas lagi, kemudian dengan menyanyikan 'no'.

4) Latihan 4

Penghematan nafas yaitu dengan cara menyanyikan 'a' dengan tinggi nada yang termudah untuk dinyanyikan para siswa di depan sebuah lilin yang menyala. Jika berhasil, maka nyala lilin tidak akan bergerak.

5) Latihan 5

Para siswa dilatih mencuri nafas di tengah nyanyian bila tidak ada saat untuk mengambil nafas.

6) Latihan 6

Pengambilan nafas secara bergantian. Para siswa dilatih dalam 3 grup vocal untuk melatih nafas secara bergantian.

**b. Latihan pembentukan suara**

Agar menghindari pita suara menjadi tegang kaku, dan agar terutama pita suara menjadi luwes dan ringan, maka diperlukan latihan pembentukan suara adapun dalam pembentukan suara terdapat 8 latihan yang perlu dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. Latihan 1

\*menyanyikan:

*I = C, Cis, D, Dis, E, F, Fis, G;*

*4/4; lancar*

1 2 3 4 / 5 4 3 2 / 1 2 3 4 /  
na  
ma ma

5 4 3 2 / 1 • 0 0 //

na na na na na  
ma ma ma ma ma

b. Latihan 2

\*menyanyikan:

*I = C, B, Bes, A, As, G 4/4 lancar*

5 4 3 2 / 1 2 3 4 / 5 4 3 2 /

no  
yo yo

1 2 3 4 / 5 • 0 0 //  
no no no no no  
yo yo yo yo yo

c. Latihan 3

\*menyanyikan:

*I = C, Cis, D, Dis 4/4*

1 2 3 4 / 5 3 4 2 / 1 • 0 0 //  
mi mi mi mi mi mi mi mi mi

d. Latihan 4

\*menyanyikan:

*I = G, A, B, C, D; 3/4: cepat, staccato*

1 0 3 0 5 0 / 1 0 5 0 3 0 /  
na na na na na na

$\overline{1} \ 0 \ \overline{3} \ 0 \ \overline{5} \ 0 \ \overline{1} \ 0 \ \overline{5} \ 0 \ \overline{3} \ 0 / 1 \cdot 0 //$   
na na na na na na na

Berikutnya melatih sikap mulut, agar suara keluar menjadi jelas.

e. Latihan 5

\*melatih bibir:

*I = F 4/4 mula-mula dengan lambat, kemudian dengan cepat*

// :  $\overline{1} \ 1 \ \overline{1} \ 1 \ \overline{1} \ 1 \ \overline{1} \ 1$  : // 1 • • 0 //

ü i ü i ü i ü i ü

ö ê ö ê ö ê ö ê ö

f. Latihan 6

\*melatih bibir:

*I = G 4/4*

1 • • • / 1 • • • / 1 • • • //

Mmmoooo mmmoooo mmmoooo

g. Latihan 7

\*melatih rahang bawah:

*I = F/G 4/4 lancar*

// :  $\overline{1} \ 2 \ \overline{3} \ 4 \ \overline{5} \ 4 \ \overline{3} \ 2$  : // 1 • • • //

mi mi mi mi mi mi mi mi mi

Melangsingkan lidah yang terlalu berat, dengan membunyikan ‘a’ dengan ujung lidah membuat lingkaran-lingkaran kecil, lalu menggerakkan lidah ke kanan dan ke kiri dengan cepat. Kemudian mengucapkan berulang-ulang dengan cepat:

### c. Latihan intonasi

Melatih siswa agar selaras tidak *fals* dengan instrument musik, melalui latihan. (lihat gambar 4.3) Adapun dalam intonasi terdapat 2 latihan sebagai berikut:

#### 1) Latihan 1

\*untuk mendapatkan suara yang ringan:

$I = D \quad 4/4$   
//  $\overline{1} \quad 2 \quad \overline{3} \quad 4 \quad \overline{5} \quad 4 \quad \overline{3} \quad 2$  : // 1 • • • //  
la la la la la la la la la  
ya ya ya ya ya ya ya ya ya

### d. Latihan artikulasi

Adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas. Hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan pembukaan mulut yang benar pada saat kita mengucapkan vokal-vokal a,i,u,e dan o. Latihan yang dapat dilakukan adalah membentuk mulut seolah-olah mengucapkan vokal-vokal A,U,E,I,O tanpa mengeluarkan bunyi. Untuk melatih perluasan nada ( ambitus ).

### e. Latihan pembentukan ekspresi

Bernyanyi dengan hati

Disini para siswa dilatih untuk menjiwai dan menghayati sebuah lagu. Sebelum latihan bernyanyi para siswa memisahkan diri dari kesibukan sehari-hari dan masuk ke dalam suasana latihan vocal grup. Kemudian perlahan menghayati isi nyanyian dengan perasaan/hati. Setelah latihan bernyanyi vocal grup, pengajar mengarahkan siswa agar masih terikat akan music, agar konsentrasi tetap terjaga. Melalui beberapa tehnik penjiwaan sebagai berikut:

#### 1) Latihan 1

\*merubah volume suara (dinamika)

Menyanyikan sebuah lagu dengan memperhatikan tanda-tanda dinamika, yaitu: *pp* (*pianissimo: dinyanyikan sangat lembut*), *p* (*piano: dinyanyikan dengan lembut*), *mf* (*mezzoforte: dinyanyikan dengan sedang, antara p dan f*), *f* (*forte: dinyanyikan dengan keras*), *ff* (*fortissimo: dinyanyikan dengan keras sekali*), *<* (*crescendo: lambat laun menjadi keras*), *>* (*decrescendo: lambat laun menjadi lembut*)

2) Menghidupkan tempo

Melatih ritardando (tempo yang menjadi lambat), rallentando (tempo yang agar diperlambat), accelerando (semakin cepat), stringendo (mendesak agar tempo dipercepat). Dengan tujuan agar dalam menyanyikan lagu dengan tepat dan benar.

3) Suara yang hidup

Melatih vibrato dengan baik yaitu bergelombang dengan merata/stabil dan bergelombang sedikit saja, tidak sampai setengah nada.

**f. Latihan penggunaan pengeras suara**

Melatih suara dengan menggunakan *mikrofon*, agar suara jernih tidak berdengung dan *feedback* (suara yang terdengar kembali yang tidak berasal dari *mikrofon*. Untuk latihan ini, tidak ada hambatan.

**g. Latihan musik pengiring**

Latihan tehnik mengiringi vocal grup dengan menggunakan gitar akustik. Menghafal chord, melatih tempo dan ketukan, keselarasan, dan harmonisasi.

**B. Kegiatan Persiapan Lomba Pekan Seni Pelajar 2013**

Berikut adalah kegiatan dalam proses mempelajari sebuah lagu dalam ekstrakurikuler vocal grup yang dimulai pada pertemuan awal sejak tanggal 2 Februari 2013 :

**1. Pemanapan**

Setelah menjalani proses latihan tersebut, maka dari beberapa siswa yang diaudisi dipilih 5 siswa (dua siswa; sebagai pengiring music dan tiga siswi; sebagai penyanyi) yang dalam beberapa hari lamanya melakukan latihan tersebut guna persiapan lomba yang akan diikuti. Setelah dirasa siapa, maka pengajar mengadakan gladi bersih yaitu dengan mengadakan pementasan intern di dalam lingkup sekolah, guna memantapkan mental dan kesiapan peserta lomba.

Pelatih menyiapkan materi lagu untuk dipelajari beberapa minggu ke depan yakni lagu kereta api. Sebelum mempelajari partitur, peserta ekstrakurikuler paduan suara membuka dengan doa melakukan pemanasan yang dipimpin oleh salah satu peserta kegiatan ekstrakurikuler secara bergantian.

Kegiatan pemanasan dilakukan dengan melakukan vokalising dari nada C natural dan terus naik sampai dengan range peserta ekstrakurikuler. Range suara peserta sesuai dengan jenis suara peserta ekstrakurikuler. Kegiatan pemanasan dilakukan dengan hamming (berdengung dalam keadaan mulut tertutup) dari nada terendah, kemudian naik

½ sampai dengan nada tertinggi sesuai dengan range masing-masing peserta. Sopran adalah suara tertinggi dalam paduan suara. Standar jarak suara sopran adalah dari C4 hingga satu setengah oktaf ke atas mencapai G5 atau A5. Sedangkan standar jarak suara alto adalah G3 sampai E5. Setiap peserta ekstrakurikuler melakukan hamming dan diulangi sampai dengan dua kali. Berikut adalah contoh hamming :

1 2 3 4 5 4 3 2 1

Do re mi fa sol fa mi re do

Hm hm hm hm hm hm hm hm hm

Kemudian peserta ekstrakurikuler melakukan hal yang sama dengan vokalisasi sebagai berikut :

1 2 3 4 5 4 3 2 1

Do re mi fa sol fa mi re do

O O O O O O O O

A A A A A A A A

U U U U U U U U

Selanjutnya peserta ekstrakurikuler melakukan pemanasan dengan menyanyikan nada :

1 2 3 4 5 4 3 2 1 2 3 4 5 4 3 2 1

Do re mi fa sol fa mi re do re mi fa sol fa mi re do



**Gambar 1.** Siswa melakukan pemanasan vokal  
Dok. Arga 2014

Kegiatan pemanasan ini selalu dilakukan pada awal pertemuan setiap minggunya. Setelah melakukan pemanasan peserta ekstrakurikuler siap untuk bernyanyi.

## 2. Kegiatan Inti

### a. Solmisasi

Pada awal kegiatan pelatih mengingatkan kembali tentang materi notasi, ketukan, tanda diam, tanda birama dan tempo. Dalam lagu kereta api digunakan birama 4/4 dengan nada dasar do = C dan tempo allegro (126-138/menit) yang merupakan aransemen dari Isfanhari. Lagu Kereta api ini dipelajari untuk persiapan seleksi lomba nasional pekan seni pelajar, namun seluruh siswa yang mengikuti paduan suara diwajibkan mempelajari lagu ini karena juga akan dibawakan pada saat Upacara bendera.



**Gambar 2.** Siswa berlatih membaca solmisasi melalui partitur lagu kereta api  
Dok. Arga 2014

Siswa dan siswi berlatih membaca partitur lagu kereta api secara berkelompok terlebih dahulu sesuai dengan pembagian suara dengan menggunakan alat bantu keyboard (lihat gambar 4.5).



**Gambar 3.** Siswa berlatih menyanyikan lagu kereta api dengan kelompok suara masing-masing  
Dok. Arga 2014

Partitur yang digunakan dalam lagu kereta api merupakan partitur angka, sehingga lebih memudahkan untuk para siswa. (lihat gambar 4.6)

1 2 3 4 5 6 7

Do re mi fa sol la si

Berikut adalah contoh cara membaca tanda-tanda dalam not angka :

Tanda -- =  $\frac{1}{2}$  ketuk

Tanda 0 = Diam

Tanda . (titik) = Berapa panjang ketukan nada

Tanda  = legato ( nada-nada yang dimainkan dan bersambung dalam satu garis lengkung)

Pelatih menargetkan waktu untuk mempelajari solmisasi adakah 2 minggu (2 x pertemuan ).

b. Artikulasi dan Dinamika

Setelah mempelajari notasi lagu kereta api , pelatih memberikan pembelajaran tentang artikulasi (pengucapan syair dalam lagu. Tujuan dipelajari artikulasi dalam lagu kereta api agar syair yang ada dalam lagu kereta api dapat diucapkan dengan baik dan benar, yang tentu dapat berpengaruh untuk keseluruhan lagu. Berikut adalah lirik Kereta api pada partitur paduan suara :

**Kereta Api**

Naik kereta api ... tut ... tut ... tut

Siapa hendak turut

Ke Bandung ... Surabaya

Jangan lupa membeli tiketnya

Ayo kawanku cepat naik

Keretaku tak berhenti lama

Jes...Jes...Jes...Jes

Kereta api jes ... jes ...jes

Kereta api ... kereta api... kereta api..

Cepat kretaku jalan .. tut...tut ... tut...

Banyak penumpang turut

K'retaku sudah penat

Karena beban terlalu berat

Karna beban terlalu berat  
Di sini ada stasiun  
Penumpang semua turun

Setiap kata yang diucapkan dalam lirik lagu ini haruslah tepat dan jelas pengucapannya. Selain mempelajari artikulasi, pelatih juga mengajarkan bagaimana dinamika dari lagu tersebut. Bagian mana yang harus dinyanyikan lebih keras dan bagian mana yang dinyanyikan lebih lembut. Karena dalam pertitir naik kereta api tidak dicantumkan tanda dinamika, maka dinamika lagu ini merupakan kreasi dari pelatih. Berikut adalah jenis-jenis dinamika yang digunakan dalam lagu kereta api :

*Pp* = *pianissimo* (sangat lembut)  
*p* = *piano* (lembut)  
*mp* = *mezzo piano* (agak lembut)  
*mf* = *mezzo forte* (agak keras)  
*f* = *forte* (keras)  
*ff* = *fortissimo* (sangat keras)

Pemeberuan dinamika pada lagu sangatlah penting agar sebuah lagu tidak menjadi monoton dan sangat berpengaruh dalam pembawaan sebuah lagu. Pelatih menargetkan untuk menyelesaikan artikulasi dan dinamika dalam 2 minggu (2 kali pertemuan)

c. Gerakan dan Ekspresi

Setelah mempelajari solmisasi, artikulasi dan dinamika, maka pelatih dan siswa-siswi mempelajari gerakan dan ekspresi dari lagu kereta api. (lihat gambar 4.7). Kereta api merupakan jenis lagu yang ceria, maka pemberian ekspresi harus tetap sesuai lagu, dimana anak-anak harus menampakkan ekspresi senang. Ekspresi juga dipengaruhi bagaimana anak membawakan lagu tersebut, anak-anak diberikan pengertian untuk tidak tegang karena akan berpengaruh dalam ekspresi lagu.



**Gambar 4.** Pelatih memberikan arahan untuk membuat gerakan lagu kereta api  
Dok. Arga 2014

Dalam membuat gerakan lagu, gerakan pun juga harus menggambarkan suasana lagu , dimana setting dari lagu ini adalah kereta api. Gerakan lagu juga harus menggambarkan isi dari lagu tersebut, dalam lagu kereta api anak mengajak teman-temannya untuk turut dalam perjalanan. Gerakan yang dibuat juga harus mengikuti tempo dari musik, sehingga dapat seirama dengan lagu. Dalam pembuatan dan ekspresi, pelatih juga memberikan kesempatan pada siswa untuk turut membuat gerakan dan memberikan contoh ekspresi yang benar. (lihat gambar 4.8).



**Gambar 5.** Siswa berlatih gerakan lagu  
Dok. Arga 2014

Karena proses membuat, berlatih, menghafal dan menyatukan semuanya dengan lagu, maka pelatih membutuhkan waktu selama 4 minggu (4 kali pertemuan) sampai kweseluruhan lagu kereta api selesai.

### 3. Kegiatan Penutup

Setiap usai kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, Pelatih menutup dengan doa memberikan motivasi kepada peserta didik untuk pencapaian hasil yang maksimal. Seperti, memberikan pujian dan memberikan pengarahan untuk tugas selanjutnya, serta memberikan tugas pada siswa untuk mempelajari materi lagu kereta api yang telah diberikan pada pertemuan saat itu dan sebelumnya untuk diulang kembali di rumah. (lihat gambar 4.9).



**Gambar 6.** Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri latihan Untuk lagu kereta api , pelatih menargetkan 8 minggu (8 kali pertemuan) untuk menyelesaikan keseluruhan lagu tersebut.

### C. Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu cara yang sesuai untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik agar materi diserap secara optimal. Metode pembelajaran yang digunakan adalah:

#### 1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi untuk menunjukkan teknik bernyanyi. Selanjutnya peserta didik dapat menyanyikan secara langsung sesuai contoh yang sudah diberikan oleh pelatih sampai lancar sesuai dengan yang diajarkan. Setelah itu peserta didik dapat membaca notasi angka sesuai dengan partitur dengan pembagian masing-masing suara. Metode demonstrasi dimaksud agar peserta didik dapat memiliki kepekaan pada nada , dapat menghitung ketukan dan dapat menguasai tempo yang ada pada partitur lagu.

## **2. Metode tanya jawab**

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya dialog antara guru/pelatih dan siswa peserta ekstrakurikuler paduan suara. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setelah materi memberikan materi pembelajaran, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan tentang nada yang dibunyikan dan materi yang belum mereka pahami. Hal ini dimaksudkan sejauh mana peserta didik memahami atau menyerap materi pembelajaran yang telah diberikan oleh pelatih. Metode tanya jawab juga akan membentuk karakter anak menjadi berani mengemukakan pendapat atas apa yang belum dipahami.

## **3. Metode latihan atau drill**

Metode latihan atau drill umumnya digunakan untuk melatih suatu keterampilan. Latihan yang dilakukan secara berulang-ulang akan menghasilkan keterampilan yang maksimal, sehingga siswa bisa menyanyikan lagu tanpa melihat partitur secara bersama-sama. Metode latihan atau drill akan membentuk anak dalam memiliki sikap kerjasama dan toleransi. Hal ini juga didukung oleh kedisiplinan dan ketertiban peserta selama mengikuti ekstrakurikuler paduan suara di SMP Kristen YBPK Sidorejo Pare-Kediri sehingga apa yang telah dipelajari mereka akan tampil penuh percaya diri.

## **D. Faktor yang Mendukung Keberhasilan Ekstrakurikuler Vokal Grup**

Terkait dengan proses latihan dan kegiatan lomba-lomba yang diikuti siswa. Keberhasilan ekstrakurikuler vokal grup di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Adapun penjelasan ke 2 faktor tersebut adalah:

### **1. Internal**

#### **Kualitas Peserta ( Siswa )**

Sebagian besar keseluruhan siswa SMP Kristen YBPK Sidorejo Pare-Kediri beragama Kristen. Sekolah SMP Kristen YBPK Sidorejo Pare-Kediri di bawah naungan yayasan Kristen. Oleh karena itu di SMP Kristen YBPK Sidorejo Pare-Kediri siswa siswanya pandai bernyanyi, hampir setiap hari sejak mereka kecil, karena sudah di perdengarkan musik khususnya musik gereja. Jadi kemampuan dalam bernyanyi siswa-siswa SMP Kristen YBPK Sidorejo Pare-Kediri secara tidak langsung sudah dilatih dan ada di dalam diri para siswa SMP Kristen YBPK Sidorejo Pare-Kediri. Dengan adanya perlombaan-perlombaan tingkat SMP yang berlangsung di berbagai tempat, para siswa SMP Kristen YBPK Sidorejo Pare-Kediri beserta semua staf-staf yang mengurus ekstrakurikuler vokal grup tidak

kesulitan mencari bibit-bibit baru siswa peserta vokal grup yang akan di ikut sertakan dalam suatu ajang perlombaan vokal grup.

Dukungan minat, bakat, talenta dan motivasi (dorongan diri) yang ada didalam diri siswa sangat membantu proses belajar vokal grup, memudahkan pembina dan pengajar dalam menyeleksi dan menentukan siswa yang terbaik dan akan di perlombakan.

Talenta vokal yang ada di dalam diri siswa meyakinkan pelatih untuk sebuah keberhasilan prestasi para siswa. Tugas pelatih di sini memoles suatu kekurangan teknik teknik vokal yang belum dimengerti siswa dan melatih siswa SMP Kristen YBPK Sidorejo Pare-Kediri menu prestasi.

Dari proses penyeleksian beberapa siswa ekstrakurikuler, maka di dapatkan 5 siswa sebagai peserta lomba. 2 siswa laki-laki sebagai pengiring musik, 3 siswi perempuan sebagai penyanyi. Kelima siswa terpilih ini mempunyai kriteria yang dipilih oleh pembina untuk mengikuti perlombaan, yaitu: kepercayaan diri yang baik, suara yang bagus, kemampuan olah vocal yang bagus dan memainkan alat musik gitar dengan baik. Melalui pelatihan yang terpadu, maka ke lima siswa tersebut sudah mampu dan memenuhi standart yang ditetapkan oleh guru pembimbing. Penguasaan chord gitar, aransemen, kelancaran bermain musik, serta kekompakan telah memenuhi standar yang diharapkan. Untuk siswi yang menyanyi juga telah menguasai lagu, lirik lagu, nada, kekompakan, kepaduan harmonisasi, serta penampilan pementasan uji coba.

## **2. Eksternal**

### **Sarana dan Prasarana yang ada di Sekolah**

Kelengkapan fasilitas sangat memadai. Ruangan yang menunjang kenyamanan calon peserta, bersih, kedap suara, layaknya studio musik. Alat music yang dibutuhkan yaitu 2 gitar akustik tersedia dengan kualitas yang bagus. *Mikropone* (pengeras suara) yang cukup untuk pelatihan.

### **Pembimbing ekstrakurikuler vokal grup yang berkompentensi**

Pembimbing dalam pelatihan vokal grup ini adalah bpk. Imam Subekti. Beliau sebagai staf pengajar bidang studi kesenian musik di SMP YBPK Sidorejo Pare Kediri, yang mampu dan berkompeten dibidangnya. Dan berdedikasi di bidang seni musik dan sudah berpengalaman juga sebagai juri lomba vokal grup.

### **Dukungan segenap lingkungan sekolah**

Para Guru dan staff pengajar serta teman-teman para siswa sangat memberikan dukungan moril dan mental kepada calon peserta, berupa nasehat, perhatian, dan pemberian semangat saat latihan.

### **Dukungan Yayasan dan Dukungan Orang tua**

Dukungan juga diberikan oleh yayayaan yaitu Yayasan Badan Pendidikan Kristen berupa alokasi dana anggaran untuk latihan dan akomodasi mengikuti lomba. Dari orang tua juga sangat mendukung dengan mengizinkan calon peserta untuk mengikuti setiap latihan yang dilaksanakan, karena bagi para orang tua hal ini juga merupakan suatu kebanggaan.

### **Dukungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga kabupaten Kediri**

Memberi dukungang dengan mengundang kepada SMP YBPK Sidorejo untuk berpartisipasi dalam kegiatan lomba vocal grup yang diadakan sebagai sarana berprestasi untuk siswa. Undangan untuk siswa SMP YBPK Sidorejo yang dianggap mampu dan sanggup untuk mengikuti lomba dari dinas, karena dari beberapa tahun mendapatkan juara dan kegiatan yang diadakan instansi, antara lain (FLS2N, Hardiknas, Hari Jadi Kediri, dan lain-lain).

## **IV. PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Disini dapat disimpulkan bahwa melalui ekstrakurikuler vocal grup berperan dalam meningkatkan prestasi siswa. Melalui latihan-latihan vocal grup yang dilaksanakan selama beberapa hari, maka para siswa memperoleh kemampuan dalam bermain music dan bernyanyi. Dengan latihan-latihan yang diberikan tersebut siswa juga memperoleh dampak yang positif yaitu makin bertambahnya kepercayaan diri, mental yang makin dewasa, dan konsentrasi belajar semakin fokus sehingga berpengaruh pada prestasi akademis mereka. Dan tujuan utama dari ekstrakurikuler ini untuk meraih prestasi dalam seni music yaitu vocal grup, yaitu siswa SMP YBPK Sidorejo mampu mendapatkan juara lomba FLS2N (Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional) dan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri.

Sebagai metode pengajaran dalam latihan ekstrakurikuler, Pembina menggunakan metode demostntrasi. Metode ini cukup efektif dalam melatih siswa karena dengan mencontohkan materi lagu dengan menyanyikan materi lagu sesuai dengan partitur yang benar, maka siswa lebih cepat memahami dan mengerti materi yang diberikan. Sehingga

kreatifitas siswa semakin digali dan muncul untuk digunakan dalam proses latihan vocal grup tersebut. Metode ini juga memberikan komunikasi antara siswa dan Pembina terjalin dengan baik, karena Pembina memberikan kesempatan untuk sharing dalam membahas dan memahami materi lagu. Sehingga proses latihan dapat dilaksanakan dengan nyaman dan mampu menghasilkan vocal grup yang maksimal. Kegiatan ekstrakurikuler ini juga telah mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.

Dari orang tua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mereka sangat mendukung karena hal ini merupakan kegiatan positif bagi anak untuk mengembangkan bakat minat, membina sikap mental yang positif, dan sebagai salah satu sarana pengembangan kepribadian.

Dari pihak sekolah dan yayasan, merupakan sarana sebagai tindakan pendidikan non akademis yang dipersiapkan untuk siswa sebagai pencapaian prestasi dan berpengaruh pada prestasi akademis mereka. Maka sebagai bentuk dukungan wujudnya, diadakan kegiatan ekstrakurikuler seni music di dalam lingkup sekolah, dan juga penyediaan fasilitas ekstrakurikuler seni music vocal grup tersebut.

Dari pihak Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kediri, juga memberikan dukungan berupa diberikan undangan untuk selalu berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan di setiap tahun.

## **B. Saran**

Dengan melihat hasil Penelitian mengetahui peranan ekstrakurikuler vokal group sebagai sarana peningkatan hasil belajar seni musik yang telah dilaksanakan peneliti, dapat diberikan saran-saran yang bermanfaat :

1. Diharapkan dengan ekstrakurikuler siswa mampu untuk mengembangkan bakat dan minatnya dan meraih prestasi untuk taun berikutnya di SMP YBPK Sidorejo.
2. Diharapkan Pembina semakin lebih menggali kemampuan anak, memotivasi dan menjadi fasilitator terbaik dalam proses pembelajaran.
3. Diharapkan pihak sekolah menambah fasilitas dan sarana dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Bahan Sosialisasi KTSP: Pengembangan Diri*. Jakarta: BSNP. Hal 1-3,13-16.
- Dircktorat Pembinaan SMP. 2010. *Panduan Pendidikan Karakter SMP*. Jakarta: DirektoratPembinaan SMP. Hal. 3-27.
- Ekowati, E. Tanpa Tahun. *Mode-Model Pembelajaran Inovatif Sebagai Solusi Mengakhiri Dominasi Pembelajaran*. Surabaya: Bahan Seminar.
- Hamdju, A. dan Windawati, A.1983. *Pengetahuan Seni Musik*. Jakarta: Mutiara.
- Listya, A. R. 2007. *A-Z Direksi Paduan Suara*. Jakarta: Yayasan Musik Gereja di Indonesia.
- Mahsunah, D., dkk. *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Moleong, L. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Mulyasa, 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur, S., Rambat. 2003. *Pengembangan Nilai-Nilai dan Keterampilan Sosial Melalui Model Pembelajaran Aksi Sosial*. Bengkulu: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Setyobudi, dkk. 2007. *Seni Budaya*, Jakarta: Erlangga
- Sitompul, B. 1989. *Paduan Suara dan Pemimpinnya*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya